

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

- a. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok berpengetahuan baik mengenai tes IVA.
- b. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok bersikap negatif terhadap tes IVA.
- c. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok tidak bekerja.
- d. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok merupakan multipara.
- e. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok memiliki akses informasi yang kurang baik mengenai tes IVA.
- f. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan, Depok tidak mendapatkan dukungan keluarga untuk melakukan tes IVA.
- g. Sebagian besar wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan Kota Depok tidak melakukan tes IVA.
- h. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- i. Tidak ada hubungan signifikan antara sikap wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- j. Tidak ada hubungan signifikan antara status pekerjaan wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- k. Terdapat adanya hubungan signifikan antara paritas wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- l. Terdapat adanya hubungan signifikan antara akses informasi wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- m. Tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga wanita berusia 30-50 tahun dengan perilaku tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok.
- n. Variabel dengan hubungan paling berpengaruh dengan perilaku tes IVA wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan Kota Depok adalah paritas.

V.2 SARAN

- a. Bagi Puskesmas Sawangan Kota Depok, disarankan untuk meningkatkan promosi kesehatan seputar kanker serviks, faktor risiko kanker serviks terutama mengenai paritas, dan tes IVA kepada masyarakat agar masyarakat memperoleh informasi yang baik serta lebih memahami bahaya kanker serviks dan tes IVA sehingga hal ini dapat mendorong masyarakat, khususnya wanita berusia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan untuk menjalani tes IVA. Keluarga juga harus mendapatkan promosi kesehatan agar dapat membantu penyelenggaraan tes IVA. Promosi kesehatan disarankan dilakukan dengan menggunakan media sosial masa kini seperti dengan membuat grup Whatsapp dengan masyarakat, membuat video yang diunggah ke Youtube, membuat video yang diunggah ke aplikasi TikTok, dan membuat konten di Facebook dan Instagram mengenai kanker serviks dan tes IVA. Karena media ini paling banyak digunakan oleh masyarakat, diyakini dengan memproduksi konten untuk mereka, masyarakat akan terinspirasi untuk mengikuti tes IVA.
- b. Bagi responden, diharapkan meningkatkan pengetahuan dan menggali informasi mengenai bahaya kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, serta mengenai tes IVA lebih dalam. Meskipun pengetahuan dan pelaksanaan IVA tidak berhubungan pada penelitian ini, namun secara teoritis ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku. Informasi mengenai kanker serviks dan tes IVA dapat didapatkan melalui tenaga kesehatan, media cetak, dan juga media elektronik seperti internet. Whatsapp, Youtube, TikTok, Instagram, dan Facebook hanyalah sebagian dari program era saat ini yang dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi tentang kanker serviks dan tes IVA. Responden juga disarankan untuk bertanya kepada petugas kesehatan mengenai kanker serviks dan tes IVA untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Responden juga disarankan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA dikarenakan angka kejadian kanker serviks di Indonesia masih tinggi.
- c. Bagi keluarga responden diharapkan untuk memberikan dukungan untuk menjalani tes IVA dikarenakan walaupun pada penelitian ini tidak

menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku tes IVA, namun secara teori dukungan keluarga berhubungan terhadap perilaku seseorang. Keluarga diharapkan untuk mencari informasi terlebih dahulu mengenai kanker serviks dan tes IVA. Informasi mengenai hal tersebut dapat didapatkan melalui berbagai media. Dukungan keluarga dapat diberikan dengan menyebarkan informasi mengenai kanker serviks serta tes IVA, memberikan saran dan nasihat untuk segera melakukan tes IVA, memberikan biaya untuk melakukan tes IVA, mengantarkan wanita ke tempat tes IVA, dan memberikan suatu penghargaan seperti pujian kepada wanita yang telah melakukan tes IVA.

- d. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian serupa dengan menambahkan berbagai faktor yang mungkin memiliki hubungan dengan perilaku IVA.